

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Film “JAJANG *ON THE SHORE*” mengangkat cerita tentang seorang remaja yang mempunyai kesenangan dan hobi bermain surfing, tetapi ia mempunyai larangan bermain surfing, dan larangan itu berasal dari sang ayah. Film ini juga merupakan drama keluarga yang memperlihatkan masalah yang membuat film ini menampilkan dan menggunakan emosi sedih, marah, keikhlasan dan senang. Maka dari itu penekanan unsur dramatic menjadi suatu unsur yang penting untuk tercapainya cerita pada film ini, maka digunakanlah Teknik editing Pacing Variable. Hal ini merupakan salah satu Teknik yang bisa membantu untuk menekankan unsur dramatic didalam proses editing.

Teknik Pacing Variable ini menggunakan seberapa cepat dan lambatnya pemotongan antar *shot*nya, sehingga dapat terasa kepada penontonnya, seperti pemotongan cepat diperlihatkan dengan tujuan tensi yang cepat pada film ini dan dengan begitu penonton bisa merasakan emosi yang sama seperti apa yang dirasakan oleh pemeran karakter pada film. Pemotongan lambat pada film ini bertujuan untuk memperlihatkan rasa bingung, sedih, juga rasa amarah yang bercampur aduk.

Teknik Pacing Variable ini sangat cocok digunakan untuk film yang dibalut dengan drama yang mempermainkan tingkat emosi sebagai penekanan unsur dramatik pada filmnya. Semua hal yang telah dilakukan untuk mewujudkan konsep pada naskah yang telah dibuat dan dikembangkan,

penulis sebagai penyunting gambar memilih Teknik Pacing Variable merupakan hal yang tepat untuk digunakan pada film “*JAJANG ON THE SHORE*” ini.

Musik juga sebagai bentuk untuk merealisasikan serta aspek pembangun unsur dramatik pada film *JAJANG ON THE SHORE* ini, penulis dominan menggunakan musik – musik instrument dalam film ini, hal ini dilakukan berdasarkan konsep sutradara yang mengacu kepada gaya penyutradaraan Terrence Malik.

Terrence Malik sering menggunakan musik instrument pada film ini, juga sering digunakan ketika *shot – shot* montase, penulis juga menerapkan hal ini karena mengacu kepada konsep sutradara.

Penggunaan musik instrument ini pada film *JAJANG ON THE SHORE* penulis gunakan sebagai media untuk menampilkan serta membangun unsur dramatik, musik ini juga sebagai media untuk menyampaikan pesan pada film ini dengan dukungan cerita atau *shot* yang ditampilkan pada filmnya, seperti *shot – shot* montase.

B. Saran

Untuk pembuatan karya tugas akhir yang akan dilakukan kedepannya untuk mahasiswa/i Televisi dan Film di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, selaku *editor* ataupun tim post production yang menyadari masih jauh dari kata sempurna untuk melakukan pekerjaan dengan baik, maka dari itu untuk berkembangnya bidang editing maupun post production menyarankan untuk lebih mempersiapkan segala hal seperti konsep, hal-hal

apa saja yang dibutuhkan, apa yang harus dilakukan, semua itu harus dilakukan sejak pra production. Jangan sepelekan hal sekecil apapun dan harus mengatur rencana dengan baik dan benar.

Teruntuk Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Bandung untuk bisa lebih memberikan pembelajaran tentang dunia post production lebih spesifik, seperti lebih memberi ilmu tentang workflow tentang post production dan juga hal hal yang lebih mendalam tentang Teknik Teknik apa saja yang sering dilakukan dibidang post production tersebut. Hal tersebut untuk mempermudah mempersiapkan atau melakukan karya tugas akhir terbaiknya yang dapat bermanfaat bagi pengetahuan mahasiswa/i ataupun masyarakat luas yang melihat karya tugas akhir.

Demikian hal hal yang bisa menjadi saran untuk pengembangan kedepannya untuk mahasiswa/i dan juga Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Semoga saran-saran diatas bisa menjadi masukan penting untuk lebih baik lagi untuk pembuatan karya tugas akhir dikemudian hari